



## **PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET SNACK UNTUK MENGUATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI RW 08 GUNUNG ANYAR TAMBAK**

**Dhani Arta Nugraha<sup>1\*</sup>, Tri Kartika Pertiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

\*E-mail: [dhaniartn10@gmail.com](mailto:dhaniartn10@gmail.com), [tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:tri.pertiwi.mnj@upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu pelatihan kewirausahaan oleh tim bina desa kelurahan gunung anyar tambak kepada warga masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak dalam membuat *bucket* sebagai salah satu alternatif peluang usaha. Program ini berfokus pada pengajaran keterampilan membuat *bucket* sebagai opsi agar dapat menjadi peluang usaha bagi Masyarakat Gunung Anyar Tambak yang diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak. Metode pelaksanaan yang digunakan melibatkan penyuluhan dan pelatihan, dimulai dengan sesi penyuluhan yang mencakup materi tentang kreativitas, peluang bisnis, dan langkah-langkah memulai usaha. Selanjutnya, pelatihan dilakukan dengan praktek pembuatan *bucket*. Banyak dari Masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak yang antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan *bucket* ini. Analisis pencapaian program dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan peserta pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga RW 08 Gunung Anyar Tambak dalam membuat *bucket* sebagai opsi usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak.

**Kata kunci:** Pelatihan, *bucket*, usaha.

## **SNACK BUCKET MAKING TRAINING TO STRENGTHEN THE COMMUNITY ECONOMY IN RW 08 GUNUNG ANYAR TAMBAK**

### **ABSTRACT**

*This community service activity is part of the entrepreneurship training by the Gunung Anyar Tambak village development team for the residents of RW 08 Gunung Anyar Tambak in making buckets as an alternative business opportunity. This program focuses on teaching bucket making skills as an option so that it can become a business opportunity for the Gunung Anyar Tambak community which is expected to increase the income of the RW 08 Gunung Anyar Tambak community. The implementation method used involves counseling and training, starting with an outreach session that includes material about creativity, business opportunities, and steps to starting a business. Next, training was carried out with bucket making practice. Many people from RW 08 Gunung Anyar Tambak were enthusiastic about taking part in this bucket making training activity. Analysis of program achievements was carried out through structured interviews with training participants. The results show an increase in the knowledge and skills of the residents of RW 08 Gunung Anyar Tambak in making buckets as a business option to increase the income of the residents of RW 08 Gunung Anyar Tambak.*

**Keywords:** Training, *bucket*, effort.

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, perkembangan zaman berlangsung dengan cepat, khususnya dalam hal gaya hidup. Berbagai acara dan momen-momen khusus selalu dikaitkan dengan pemberian hadiah. Berbagai lapisan masyarakat secara rutin merayakan beragam perayaan, seperti ulang tahun, wisuda, perayaan setelah sidang, dan momen-momen lainnya. Masyarakat umumnya mencari kado atau hadiah yang unik, menarik, dan cocok untuk merayakan hari spesial orang-orang terkasih (Mukhafidoh & Prayogi, 2022). Snack atau makanan ringan di sini maksudnya dapat dijadikan sebagai salah satu hadiah yang sangat sederhana namun bisa juga bermanfaat untuk di konsumsi (Azhari & Rahmawati, 2020). *Bucket snack* telah menjadi tren bisnis dan pilihan hadiah yang unik yang sedang populer di era milenial, disukai oleh berbagai kalangan. Asal-usul *bucket snack* sendiri terkait erat dengan konsep *bucket* bunga. Proses pembuatannya mirip, melibatkan merangkai kertas dan elemen snack. Dalam merangkai snack, pemilihan warna warna yang cocok memegang peranan penting untuk menciptakan tampilan yang



teratur dan estetis, menjauhkan kesan berantakan, sambil menjadikan keseluruhan penampilan *bucket snack* ini menarik dan serasi. Keuntungan yang diperoleh dari usaha ini dapat meningkatkan perkembangan kreativitas dan inovasi dalam berbisnis.

Pelatihan pembuatan *bucket* bunga dan *snack* ini merupakan salah satu program dalam bidang perekonomian desa. Pelatihan pembuatan *bucket* bunga dan *snack* merupakan sebuah ide yang diharapkan mampu menambah kreativitas masyarakat dalam dunia berwirausaha (Azizah et al., 2021; Badriatin et al., 2019). Pembuatan *bucket snack* bisa menjadi alternatif peluang usaha yang potensial bagi masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak untuk meningkatkan penghasilan warga masyarakat RW 08. Pemilihan jenis usaha ini didasarkan pada ketersediaan bahan yang mudah ditemukan dan harganya yang terjangkau.

Peluang usaha dari pembuatan *bucket* ini juga cukup menjanjikan untuk meningkatkan pendapatan bagi Masyarakat Gunung Anyar Tambak. Menurut (Muktar, 2017) minat adalah suatu yang sangat diperlukan dalam melakukan suatu aktifitas belajar. Membuat kegiatan sosialisasi ekonomi bisa memenuhi kebutuhan warga untuk menyalurkan potensi diri yang dimiliki. Kegiatan pelatihan dan pembuatan *bucket snack* ini sangat bermanfaat bagi warga Masyarakat Gunung Anyar Tambak, Karena warga Masyarakat RW 08 akan mendapat keahlian dalam pembuatan *bucket*. Pada kesempatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ini, Mahasiswa Bina Desa Gunung Anyar Tambak bertujuan untuk menyampaikan materi pelatihan pembuatan *bucket*.

Dalam proses merangkai *bucket snack*, pemilihan warna memiliki peranan yang signifikan untuk menciptakan tampilan yang estetis dan harmonis. Berdasarkan hal tersebut, penyelenggara berkeinginan untuk mengkaji upaya pengembangan SDM masyarakat melalui pelatihan pembuatan *bucket snack* di RW 08 kelurahan Gunung Anyar Tambak, kecamatan Gunung Anyar. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang kreatif dan mampu mengembangkan potensi tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka.

## **METODE**

Pada tanggal 24 Desember 2023, program pelatihan pembuatan *bucket snack* akan diselenggarakan di Balai RW 08 Gunung Anyar Tambak, dengan mengundang partisipasi masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak. Terdapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan pembuatan *bucket snack* ini. Sebagai narasumber, tiga mahasiswa dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang tengah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) BINA DESA tahun 2023 turut memimpin kegiatan ini. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari dua tahap utama, yang melibatkan:

### **1. Persiapan:**

- Mendapatkan perizinan yang diperlukan dan berkoordinasi dengan ketua RW 08.
- Melakukan diskusi untuk merencanakan jadwal kegiatan dengan detail.
- Menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

### **2. Pelaksanaan:**

- Menyelenggarakan pelatihan pembuatan *bucket snack* dengan pemateri yang memaparkan dengan rinci setiap langkahnya.
- Melibatkan peserta pelatihan, khususnya warga RW 08, dalam praktik langsung pembuatan *bucket snack* sesuai dengan instruksi yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan pembuatan *bucket snack* dihadiri oleh warga RW 08 Gunung Anyar Tambak. Acara dimulai dengan pembukaan, diikuti dengan pemberian dan penyampaian materi oleh mahasiswa Bina Desa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur kepada para warga RW 08. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian tata cara pembuatan *bucket* oleh mahasiswa Bina Desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 24 Desember 2023 di balai RW 08 Gunung Anyar Tambak, kecamatan Gunung Anyar, kota Surabaya dengan peminat yang sangat banyak untuk mengikuti pelatihan *bucket*. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan warga RW 08 Gunung Anyar Tambak. Materi pertama yang disampaikan mencakup topik kreativitas, peluang usaha, dan langkah-langkah memulai berwirausaha. Langkah berikutnya dalam kegiatan ini adalah membuat



bucket snack dengan melibatkan seluruh peserta pelatihan. Tahap awal dalam kegiatan ini adalah mengenalkan peralatan dan bahan yang akan digunakan. Peralatan dan bahan yang digunakan didesain agar dapat diperoleh dengan mudah dan memiliki harga yang terjangkau, dapat dibeli atau ditemukan dengan mudah. Beberapa peralatan dan bahan yang perlu disiapkan untuk membuat *bucket snack* melibatkan:

Alat dan Bahan:

- *Snack*.
- Kertas kado atau wrapping paper.
- Selotip.
- Tusuk sate.
- Gunting.
- Pita sesuai selera.



**Gambar 1.**Bahan-bahan (*snack*)  
Sumber: Dokumentasi Penulis



**Gambar 2.** Peralatan  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Dalam pelatihan pembuatan *bucket snack* ini, menggunakan bahan dasar yang mudah ditemukan oleh peserta pelatihan., selain itu *snack* yang dijadikan bagian dari *bucket* juga mudah ditemukan. Setelah menyiapkan peralatan dan bahan, berikut tahapan pembuatan *bucket*:

1. Pertama, bentuk pola *bucket* sesuai yang diinginkan
2. Letakkan semua *snack* yang akan dibuat di atas meja
3. Gunakan selotip lalu rekatkan tusuk sate pada masing-masing *snack*
4. Atur posisi tusuk sate sesuai yang diinginkan
5. Bila rangkaian *snack* sudah sesuai dengan keinginan, rekatkan gagang tusuk sate jadi satu dengan pita
6. Agar rangkaian *snack* lebih kuat, bagian sisi belakang serangkaian diperkokoh menggunakan selotip
7. Ambil kertas kado atau wrapping paper lalu lipat menjadi dua
8. Kemudian naikkan sedikit sisi atas kertas
9. Lipat sisi kanan dan juga sisi kiri kertas
10. Letakkan serangkaian *snack* di atas kertas yang sudah dilipat
11. Atur dan sesuaikan sisi atas dan sisi bawah *bucket*
12. Jika sudah rapi, ikat sisi bawah menggunakan pita, lalu hias *bucket* hingga rapi
13. *Bucket snack* sudah selesai



**Gambar 3.** Sesi pelatihan  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam rangka kegiatan ini, mahasiswa yang sedang melaksanakan Bina Desa dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur memberikan pelatihan praktis tentang cara membuat *bucket snack*. Selain dapat digunakan untuk hadiah pernikahan atau perayaan kelulusan, *bucket snack* ini juga memiliki nilai lebih karena bisa dimakan atau tidak harus dibuang begitu saja. Penggunaan berbagai warna kertas menambah nilai estetika visual dan meningkatkan nilai jual dari *bucket* tersebut. Hal ini menjadi tujuan utama dalam pelatihan pembuatan *bucket* yang diberikan oleh para mahasiswa.



**Gambar 4.** Produk *bucket snack*  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Setiap peserta, yang dalam hal ini merupakan warga RW 08 Gunung Anyar Tambak, diberikan kesempatan untuk menciptakan karya mereka sendiri sesuai dengan petunjuk, disertai dengan berbagai alat dan bahan yang diperlukan. Mereka juga didampingi oleh anggota tim Bina Desa dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur sebagai narasumber. Proses pembuatan *bucket snack* melibatkan teknik yang memerlukan ketelitian dan kecermatan agar dapat menciptakan produk yang memiliki nilai seni dan dapat menarik minat berbagai kalangan.



**Gambar 5.** Hasil karya warga RW 08  
Sumber : Dokumentasi Penulis

Secara langsung peserta pelatihan dapat melakukannya dengan baik. Selain itu, diharapkan peserta juga mampu mengembangkan keterampilan lainnya dengan berinovasi dalam pembuatan *bucket* lainnya (Hayati et al., 2022). Dengan harapan masyarakat yang telah mengikuti pelatihan *bucket snack* ini dapat berkelanjutan dan dapat menjadikan *bucket* sebagai opsi peluang usaha untuk kedepannya serta juga untuk menguatkan ekonomi masyarakat RW 08 Gunung Anyar Tambak.

Dari hasil kegiatan, terlihat bahwa warga RW 08 Gunung Anyar Tambak menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mereka berkomitmen untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan pembuatan *bucket* kepada sesama warga yang tidak bisa hadir dalam program pelatihan ini. Para peserta berharap agar acara pelatihan *bucket* dapat dilanjutkan dengan cara berkelanjutan, terutama dalam hal yang terkait dengan strategi promosi produk, termasuk pemasaran melalui platform online di masa yang akan datang.



## SIMPULAN

Mahasiswa Tim Bina Desa dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada penguatan ekonomi warga. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pembuatan *bucket snack* untuk warga RW 08 di kelurahan Gunung Anyar Tambak. Melalui pelatihan ini, Peserta yang pada awalnya kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan *bucket snack* diharapkan dapat menyadari potensi bisnis yang ada dalam bidang tersebut. Dampak positif dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keahlian peserta dalam pembuatan *bucket snack*, yang bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, T., & Rahmawati, S. (2020). Membuat Buket Bunga Dari Kain Flannel Dan Buket Snack (Pengabdian Masyarakat bagi Ibu-Ibu dan Remaja Putri Desa Blang Pulo). *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, 4(4).
- Azizah, D. N., Septiani, D. R., Khasanah, U., & Muamalah, K. N. (2021). Meningkatkan kreativitas pada anak melalui pembuatan buket snack sebagai alternatif peluang usaha dimasa pandemi. *Dedikasi*, 1(2), 504-511
- Dila, A. R., Janna, T., Rahmatiah, A., & Bagus, M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Pada Masyarakat Di Kelurahan Teritip, Balikpapan Timur*. 2(2), 129–137.
- Hayati, K., Sinaga, J. B., Fathimah, V., Sitanggang, T. N., Ginting, W. A., Sari, I. S., Astuty, F., & Dini, S. (2022). Pemberdayaan remaja dalam membuat aneka bucket hadiah dan pelatihan pemasaran digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(1), 28-35
- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). Snack Bouquet Making Training During The Covid- 19 Pandemic. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 32-38.
- Tusino, T., Rinawati, A., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Aji, E. S., Rahmawati, L., Azhar, M. F., Prakoso, P., Hanifah, R., & Anjelina, R. D. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK. *Surya Abdimas*, 7(3), 422–427. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884>
- Widianto, T., Angelina, Y., Septian Panglipurningrum, Y., & Octaviani, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Kreatif Bucket Snack Dan Pemasaran Digital Marketing Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Ngandirejo Karanganyar. *Incidental*, 29–35.